

**ANALISIS SPASIAL FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS DAN  
PUSKESMAS PEMBANTU DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1)”*



**Oleh:**

**NANDA PRATAMA**

**2010/16081**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

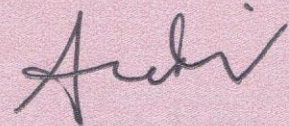
**Judul** : Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan  
Puskesmas Pembantu di Kabupaten Sijunjung  
**Nama** : Nanda Pratama  
**NIM/BP** : 16081/2010  
**Program Studi** : Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
NIP. 19630513 198903 1 003

Febriandi, S.Pd, M.S1  
NIP. 19710222 200212 1 001

**Ketua Jurusan Geografi**



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**


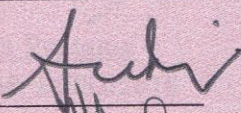
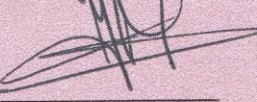
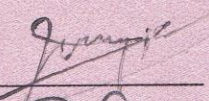
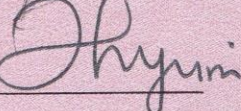
**Nama : Nanda Pratama**  
**NIM/BP : 16081/2010**

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Geografi  
Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

**ANALISIS SPASIAL FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS DAN  
PUSKESMAS PEMBANTU DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Padang, Agustus 2015**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Febriandi, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Mohd. Nasir B	4. 
5. Anggota	: Ahyuni, S.T, M.Si	5. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Pratama  
NIM/TM : 16081/2010  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan skripsi saya dengan judul:

“Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Sijunjung” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan mendapat sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Nanda Pratama  
NIM/TM. 16081/2010

## ABSTRAK

### **Nanda Pratama, TM/NIM: 2010/16081, Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Sijunjung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan karakteristik agihan/ pola spasial fasilitas kesehatan dan jangkauan masing-masing fasilitas kesehatan yaitu seluruh puskesmas dan pustu terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Sijunjung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perpaduan antara metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan yaitu pengambilan data tentang fasilitas kesehatan, serta dianalisis dengan menggunakan metode Tetangga terdekat dan *Network Analyst* dengan mengacu pada standar SNI 03-1733-2004. Sedangkan metode penelitian deskriptif, menjelaskan dan mendeskripsikan tentang seberapa detail hasil dari analisis kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa karakteristik agihan puskesmas di Kabupaten Sijunjung seragam dimana puskesmas menyebar mengikuti jalur transportasi yang tersebar relatif merata dan seragam di seluruh wilayah sedangkan karakteristik agihan pustu cenderung mengelompok disekitar pusat pemerintahan nagari, sedangkan hasil analisis dari jangkauan pelayanan puskesmas, dari analisis data jangkauan pelayanan Puskesmas menggunakan *network analyst* mengungkapkan bahwa jangkauan pelayanan puskesmas di Kabupaten Sijunjung kategori sedang dengan 52,68 % penduduknya terlayani atau 121.220,75 jiwa dari 230.089 jiwa penduduk Kabupaten Sijunjung mendapatkan fasilitas kesehatan puskesmas secara optimal, sedangkan jangkauan pelayanan pustu di Kabupaten Sijunjung adalah kategori Sedang dengan jumlah total penduduk terlayani adalah 136.012,58 jiwa (59,11%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Sijunjung adalah 230.089 jiwa, jangkauan pelayanan pustu rata-rata hanya mampu melayani  $\frac{1}{4}$  total jumlah penduduk masing-masing kecamatan.

**Kata Kunci : pola persebaran, jangkauan pelayanan, fasilitas kesehatan**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, dengan judul **”Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Sijunjung”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, diantaranya :

1. Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan proposal penelitian ini
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis.
3. Bapak Drs. Zawirman, Drs. M. Nasir. B., dan Ahyuni, S.T, M.Si selaku tim penguji yang memberikan masukan, arahan, serta petunjuk demi sempurnanya penelitian ini.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan, beserta staf Jurusan Geografi yang telah membantu dalam penulisan proposal penelitian ini.

5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis dalam perkuliahan.
7. Orang tua tercinta ayahanda Fris Joni.S dan ibunda Masni serta kakak tersayang Early Frieria dan adik tersayang Deby Frismanika yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
8. Teristimewa Oriza Steva Andra, Kerabat dan teman-teman seperjuangan Geografi angkatan 2010.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penyelesaian penelitian ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan. penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan, ibarat kata pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”. Oleh karena itu penulis terbuka sepenuhnya atas segala kritikan dan saran yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB 2. Tinjauan Pustaka</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Kesehatan	8
a. Puskesmas	9
b. Puskesmas Pembantu	10
2. Wilayah Pelayanan dan Pertimbangan Distribusi Fasilitas Kesehatan	11
3. Teori tempat pusat	15
4. Analisis Spasial dalam Sistem Informasi Geografi	21

a. <i>Network Analyst</i> Menentukan jangkauan pelayanan kesehatan tingkat pertama.....	22
b. Ananlisis tetangga terdekat.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	27

### **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Variabel Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	30
1. Analisa Pola Persebaran Fasilitas Kesehatan	30
2. Jangkauan Pelayanan Kesehatan	35

### **BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Kabupaten Sijunjung.....	40
1. Keadaan Fisik	40
a. Letak dan Kondisi Geografis	40
b. Iklim dan Penggunaan Lahan	42
2. Keadaan Non- Fisik (Sosial)	43
a. Penduduk	43
b. Pendidikan	44
c. Kesehatan	44
d. Transportasi	45

B. Hasil Penelitian.....	47
1. Pola Persebaran Fasilitas Kesehatan	47
a. Puskesmas	47
b. Pustu	50
2. Jangkauan Pelayanan Kesehatan.....	53
a. Jangkauan Pelayanan Puskesmas	53
b. Jangkauan Pelayanan Pustu	60
c. Rasio Pelayanan Kesehatan	72
C. Pembahasan Penelitian.....	73
1. Pola Persebaran Fasilitas Kesehatan	75
a. Puskesmas	75
b. Pustu	76
2. Jangkauan Pelayanan Kesehatan	77
a. Jangkauan Pelayanan Puskesmas	78
b. Jangkauan Pelayanan Pustu	78
 <b>BAB 5. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN</b> .....	84

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kebutuhan fasilitas Kesehatan	13
2. Banyaknya fasilitas kesehatan menurut kecamatan	29
3. Data dan sumber data yang dikumpulkan untuk penelitian	29
4. Variabel dan indikator penelitian	30
5. Pengukuran jarak puskesmas	33
6. Contoh Kerja <i>Network Analyst</i>	37
7. Kategori Tingkat Pelayanan Kesehatan	38
8. Luas wilayah Kabupaten Sijunjung per Kecamatan	40
9. Penggunaan Lahan Kabupaten Sijunjung	42
10. Banyak Penduduk Menurut Kecamatan , Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Kapadatan Penduduk di Kabupaten Sijunjung Tahun 2013	43
11. Hasil Jangkauan pelayanan Puskesmas di Kabupaten Sijunjung	57
12. Kategori Jangkauan Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Sijunjung	59
13. Hasil analisis Jangkauan pelayanan Pustu di Kabupaten Sijunjung	64
14. Hasil Analisis Jangkauan pelayanan Pustu di Kabupaten Sijunjung	69
15. Rasio Hitung Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Sijunjung	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Ilustrasi pola persebaran (Analisis tetangga terdekat) .....	25
2. Kerangka berfikir .....	27
3. Nilai Parameter Tetangga Terdekat (T) .....	33
4. Algoritma Dijkstra .....	37
5. Peta Administrasi Kabupaten Sijunjung .....	41
6. Indeks T Puskesmas di Kabupaten Sijunjung .....	48
7. Peta Persebaran Puskesmas .....	49
8. Indeks T Pustu di Kabupaten Sijunjung .....	51
9. Peta Persebaran Pustu .....	52
10. Peta Jangkauan Pelayanan Puskesmas .....	55
11. Peta Jangkauan Pustu di Kabupaten Sijunjung .....	62
12. Rasio Pelayanan Puskesmas dan pustu dengan Jumlah Penduduk .....	72
13. Diagram Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu per Kecamatan di Kabupaten Sijunjung Tahun 2013 .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Data Surat Izin Mendirikan Bangunan Yang Dikeluarkan Per Bulan Menurut Nagari Kantor Lingkungan Hidup Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Kabupaten Sijunjung Tahun 2014	84

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya di Indonesia berdampak pada peningkatan kebutuhan penduduk, sehingga perlu didukung dengan fasilitas umum maupun fasilitas sosial untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, hal ini sejalan dengan visi pembangunan Nasional tahun 2005-2025 sebagaimana ditetapkan dalam undang undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang Nasional tahun 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju ,adil dan makmur untuk mewujudkan misi tersebut ditetapkan delapan arah pembangunan jangka panjang yang salah satunya adalah mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Untuk mewujudkan bangsa yang bersaing, salah satu strategi yaitu mengedepankan pembangunan sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Unsur-unsur penting bagi peningkatan IPM adalah derajat kesehatan, tingkat pendidikan dan ekonomi. Derajat kesehatan dan tingkat pendidikan pada hakikatnya adalah investasi bagi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga pembangunan kesehatan arus diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang.

Kesehatan adalah pelayanan publik yang bersifat mutlak dan erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Untuk semua pelayanan yang bersifat mutlak, negara dan aparaturnya berkewajiban untuk menyediakan layanan yang bermutu dan mudah didapatkan setiap saat. Salah satu wujud nyata penyediaan

layanan publik di bidang kesehatan adalah adanya Puskesmas. Tujuan utama dari adanya Puskesmas adalah menyediakan layanan kesehatan yang bermutu namun dengan biaya yang relatif terjangkau untuk masyarakat, terutama masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah dan setiap orang berhak atas kesehatan serta mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya dibidang kesehatan.

Puskesmas adalah unit organisasi pelayanan kesehatan terdepan yang mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat yang tinggal di suatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, memberdayakan masyarakat dan keluarga, dan memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Pelayanan kesehatan tingkat pertama adalah pelayanan yang bersifat mutlak perlu, yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat serta mempunyai nilai strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya pelayanan kesehatan tingkat pertama yang diselenggarakan Puskesmas bersifat holistik, komprehensif, terpadu dan berkesinambungan.

Untuk mencapai cakupan pelayanan kesehatan yang luas dan merata, secara organisatoris puskesmas ditunjang oleh puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu dan bidan di Desa. Hal ini sesuai dengan tema prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010-2015 adalah "Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan". Melalui strategi kedua yang dilaksanakan oleh

Kementerian Kesehatan dalam Renstra 2010-2015, yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan, serta berbasis bukti dengan pengutamaan pada upaya promotif preventif.

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten yang berhasil keluar dari status daerah tertinggal dari delapan kabupaten tertinggal lainnya dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembangunan dari berbagai aspek, salah satunya adalah aspek pembangunan kesehatan. Oleh karena itu Secara administratif Pemerintah Kabupaten Sijunjung bertanggung jawab terhadap pembangunan pelayanan kesehatan bagi masyarakatnya. Pelayanan kesehatan yang tersedia bagi penduduk di Kabupaten Sijunjung berupa rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, poskesdes, klinik, dokter, bidan, serta perawat. Guna melaksanakan tanggungjawabnya sesuai Undang-undang kesehatan maka pemerintah Kabupaten Sijunjung melalui Dinas Kesehatan menetapkan Surat Keputusan tentang Puskesmas Perawatan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Kabupaten Sijunjung dibutuhkan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai sampai ke tingkat nagari. Puskesmas sebagai pemberi pelayanan primer (fasilitas kesehatan tingkat pertama) yang menjadi andalan utama pelayanan bagi masyarakat, belum mampu memberikan pelayanan maksimal. Dewasa ini jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Sijunjung masih relatif terbatas. Secara ideal untuk memberikan pelayanan prima di bidang kesehatan maka dibutuhkan setiap nagari memiliki puskesmas, tetapi kondisi sekarang menunjukkan bahwa Kabupaten Sijunjung baru

memiliki 46 Pustu dari 61 Nagari yang ada (Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, 2012)

Menjawab permasalahan mengenai pemerataan fasilitas kesehatan pemanfaatan ilmu geografi mampu bersinergi dengan disiplin ilmu lainnya, termasuk ilmu kesehatan, Sistem Informasi Geografi menjadi alat pembantu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berhubungan dengan ruang (*Spatial*), termasuk dalam hal mengetahui sebaran dan jangkauan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, dan pustu.

Jangkauan pelayanan menurut teori Christaler, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan orang untuk datang kesuatu tempat pelayanan, diantaranya adalah kemudahan untuk menjangkau sebuah pusat pelayanan masyarakat, seperti jarak tempuh, waktu tempuh, dan biaya transportasi, serta alat transportasi yang digunakan ikut menentukan banyaknya konsumen yang datang ke tempat tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Azwar (2010) bahwa salah satu syarat pokok pelayanan kesehatan adalah tersedia dan berkesinambungan, mudah dicapai serta mudah dijangkau.

Jangkauan merupakan faktor yang menentukan frekuensi pergerakan dan tingkat keterjangkauan konsumen untuk datang ke suatu pusat pelayanan yang menyediakan fasilitas bagi masyarakat. Untuk mengetahui jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung memerlukan sebaran fasilitas kesehatan secara visual dalam bentuk peta. Penyajian informasi dalam bentuk peta akan mempermudah pemerintah dan masyarakat untuk mengetahui ketersediaan layanan kesehatan dari segi keruangan.

Berdasarkan pemikiran tentang persebaran dan jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Pustu Kabupaten Sijunjung**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pola persebaran fasilitas kesehatan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Kabupaten Sijunjung
2. Jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama terhadap wilayah pemukiman
3. Biaya transportasi penduduk dari perumahan atau permukiman menuju ke fasilitas kesehatan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu
4. Sarana jalan (transportasi) masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, masalah pada penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian lebih terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pola Persebaran fasilitas kesehatan Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Sijunjung
2. Jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Sijunjung

#### **D. Rumusan Masalah**

Setelah meninjau latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola persebaran fasilitas kesehatan Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak pada permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menentukan pola persebaran fasilitas kesehatan Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Sijunjung
2. Mengetahui jangkauan fasilitas kesehatan Puskesmas dan Pustu di Kabupaten Sijunjung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan arahan bagi

Pemerintah Kabupaten Sijunjung khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dalam mengambil kebijakan mengenai pelayanan kesehatan

4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung arahan dalam memilih lokasi pendirian fasilitas kesehatan yang lebih sesuai untuk pembangunan selanjutnya

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Spasial Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sijunjung dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Pola Persebaran Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sijunjung

Persebaran fasilitas kesehatan di kabupaten sijunjung terdapat 12 puskesmas dan 46 puskesmas yang tersebar di 8 Kecamatan, Pola sebaran puskesmas berdasarkan pengolahan data melalui metode analisis tetangga terdekat berpola seragam dengan nilai  $T = 3,856999$  ditandai oleh tersebarnya puskesmas secara merata di masing-masing kecamatan yang berlokasi di ibu kota kecamatan yang menjadi konsentrasi dari berbagai aktivitas masyarakat yang pada umumnya berdekatan dengan area pemukiman.

Fasilitas kesehatan puskesmas berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis tetangga terdekat dengan menggunakan aplikasi ArcGis 10.1, memiliki karakteristik penyebarannya cenderung berpola mengelompok dengan nilai  $T = 0,616119$  cenderung mengelompok disekitar pusat pemerintahan nagari dikarenakan fasilitas kesehatan puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang terdekat tingkat nagari selain itu akses untuk menuju kelokasi mudah,

#### 2. Jangkauan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sijunjung

Berdasarkan pada analisis data jangkauan pelayanan Puskesmas menggunakan *network analyst* di Kabupaten sijunjung dikategorikan sedang dimana dari 52,68 % penduduknya terlayani atau 121.220,75 jiwa dari 230.089 jiwa

penduduk Kabupaten Sijunjung mendapatkan fasilitas kesehatan puskesmas secara optimal. Kecamatan Kamang Baru memiliki jangkauan pelayanan puskesmas sangat baik dimana 82% jiwa penduduk dari total wilayah kerjanya atau 39.172,87 jiwa dari total jumlah penduduknya yang berjumlah 47.711 jiwa. Jangkauan pelayanan puskesmas dengan kategori buruk terdapat di Kecamatan Tanjung Gadang yang hanya menjangkau 11.324,93 jiwa penduduknya atau 38,70% dari total penduduknya yang berjumlah 29.263 jiwa, dan jangkauan pelayanan puskesmas kategori sedang terdapat hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Sijunjung .

Berdasarkan administratif hasil pengolahan data jangkauan pelayanan puskesmas di Kabupaten Sijunjung secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan total penduduk terlayani adalah 136.012,58 jiwa atau sebesar 59,11% dari 230.098 jiwa penduduk Kabupaten Sijunjung

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis tetangga terdekat Perlu adanya penambahan fasilitas kesehatan puskesmas di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan IV Nagari, Koto VII, Sumpur Kudus dan Kecamatan Lubuk Tarok, karena pada dasarnya jumlah penduduk tidak bisa selalu menjadi acuan, untuk itu perlu mempertimbangkan luas wilayah dan konsentrasi pemukiman penduduk, sehingga daerah terjauhpun dapat terlayani fasilitas kesehatan.

2. Hasil analisa dari *service area network analyst* menyatakan bahwasanya 52,68 % penduduknya terlayani atau 121.220,75 jiwa dari 230.089 jiwa penduduk, dan 136.012,58 jiwa atau sebesar 59,11% dari 230.098 jiwa penduduk, untuk kedepannya diharapkan adanya penambahan fasilitas kesehatan oleh pemerintah, sehingga jangkauan pelayan kesehatan di Kabupaten Sijunjung mengcover 100 % penduduknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakaruddin, dkk. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. Padang : UNP Press
- Bintarto. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES
- BPS. 2013. *Sijunjung dalam Angka 2013*. Sijunjung: BPS
- Depkes RI. 1991. *Buku Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Jakarta : Direktorat Rumah Sakit. Khusus dan Swasta, Dit.Jen.Yanmedik
- Djojodipuro, Marsudi.1992. *Teori Lokasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/Sk/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat
- Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum
- Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi*. Jakarta : Erlangga
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian* .Jakarta : Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo. S. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat; Ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pabundu, Tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Gramedia
- Prahasta, E. (2009). *Sistem Informasi Geografis : Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Informatika. Bandung
- Ronggowulan, Lintang, dkk. 2011. *Persebaran Pelayan Kesehatan Tingkat Pertama di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 (Distribution Of Rimary Health Care At Sukoharjo Regency In 2011)*. *Jurnal*. Surakarta : UNS Surakarta
- SNI 03-1733-2004. *tentang Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan*
- Sujarto, Djoko. 1986. *Perencanaan Kota Baru*. Bandung : ITB
- Tarigan, Robinson. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional